

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2004). Dasar Nutrisi Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 82. Dalam: Kurniawan.H.N.A dkk.2014. Pengaruh Penambahan Konsentrasi Microbacter Alfaafa-11 (MA-11) dan Penambahan Urea terhadap Kualitas Pupuk Kompos dari Kombinasi Kulit dan Jerami Nangka dengan Kotoran Kelinci. Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Amin, Heru. (2018). “Isolasi dan Karakterisasi Bakteri Probiotik Pendegradasi Senyawa Organik dari Saluran Pencernaan Ayam Kampung (*Gallus domesticus*)”. Jurnal AgrotekMAS. Hal. 75-81. Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Ayunin, R. (2016). Pengaruh Penambahan Pupuk Urea dalam Pengomposan Sampah Organik secara Aerobik menjadi Kompos Matang dan Stabil Diperkaya. Semarang: Universitas Diponegoro. Vol. 5 Hal.
- Aziz, A. (2013). Analisis Kandungan Unsur Fosfor (P) Dalam Kompos Organik Limbah Jamur dengan Aktivator Ampas Tahu. Jurnal ilmiah biologi bioscientist 1(1): 26 – 32.
- Baharuddin, A.S., M. Wakisaka, Y. Shirai, S. Abd-Aziz, N.A.A. Rahman, and M.A. Hassan. (2009). Co-Composting of Empty Fruit Bunches and Partially Treated Palm Oil Mill Effluents in Pilot Scale. International Journal of Agricultural Research. 4(2): 69-78.
- Damayanti, V. (2017). Pengaruh Penambahan Limbah Sayuran terhadap Kandungan C-organik dan Nitrogen Total dalam Vermikomposting Limbah Rumen dari Sapi Rumah Potong Hewan (rph). <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/tlingkungan> Jurnal Teknik Lingkungan, 6(1).
- Darmawati. (2015). Efektivitas Beberapa Bioaktivator terhadap Pembentukan Kompos dari Limbah Sayur dan Daun. Riau: Universitas Riau. Vol. 30 (2) : hal.93 – 100.
- Ekawandani, N dan A. A. Kusuma. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4. Jurnal TEDC 12(1): 38- 43
- Fauziah, EU. (2018). Kualitas Pupuk Organik Berbahan Dasar Feses Sapi dan Daun Pisang Kering yang Difermentasikan dengan Dekomposer Komersial EM4. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Fardiaz, S. (1992). Mikrobiologi Pangan. Depdikbud Dirjen Dikti. IPB, Bogor.
- Firmansyah, M. A. (2010). Teknik Pembuatan Kompos. Balai pengkajian pertanian (BPTP). Sukamara. kalimantan tengah (<http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/teknik-kompos.pdf>. Diakses, 2 November 2021)

- Graves. Robert E. Hattermer. Gwendolyn M.. Donald Stettler. James N. Krider dan Dana Chapman. (2000). Environmental Engineering National Engineering Handbook. United States Department of Agriculture. Washington.
- Hidayat. (2006). Mikrobiologi Industri. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hidayati, Miftahul., Kms David Sapalian., Ida Febriana., Yohandri Bow., Irawan Rusnadi. (2022). Pengaruh pH dan Waktu Fermentasi Molase Menjadi Bioetanol Menggunakan Bakteri EM4. Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan, Vol 5(1): 33-40 Hal.
- Indriani Y. H. (2012). Membuat Kompos Secara Kilat. Jakarta : Penebar Swadaya. 68 hal.
- Isroi. (2008). Kompos. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Jurnal Inovasi Pertanian. 4(2): 116 – 123.
- Kaleka dan Nobertus. (2020). Pintar Membuat Kompos Dari Sampah Rumah Tangga dan Limbah Pertanian/Peternakan. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Karyono T., dan Laksono, J., (2017). Pemberian Pupuk Fosfat dan Fungi Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan Tanaman Legum Pohon (*Indigofera zollingeriana*). Jurnal Sain Peternakan Indonesia. Vol 12. No 2
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 261/KPTS/SR. 310/M/4/2019. (2019). Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Ketut Ni Rai Wulandari , I. A. Gede Bintang Madrini dan Made Anom Sutrisna Wijaya. (2020). Efek Penambahan Limbah Makanan Terhadap C/N Rasio pada Pengomposan Limbah Kertas. Jurnal Beta (Biosistem dan Teknik Pertanian), 8(1), 103-112 Hal.
- Kurniawan.H.N.A. (2014). Pengaruh Penambahan Konsentrasi *Microbacter* Alfaafa-11 (MA-11) dan Penambahan Urea terhadap Kualitas Pupuk Kompos dari Kombinasi Kulit dan Jerami Nangka dengan Kotoran Kelinci. Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Laporan Akhir Penelitian dan Perekayasa Pupuk Organik dan Dekomposer. (2022). Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat.
- Larangahan, Arlen., B.Bangau., M. R. Imbar., H. Liwe. (2017). Pengaruh Penambahan Molases Terhadap Kualitas Fisika dan Kimia Silase Kulit Pisang Sepatu. Jurnal Zootek, Vol. 37(1), 156-166 Hal.
- Muhammad, E., dan P.F. Rizal. (2015). Pengaruh penambahan aktivator (EM4) dan *Azotobacter* pada pembuatan kompos dari jerami dan sekam padi sisa

- media tanam jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus* var *florida*). Doctoral dissertation. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 120 hal
- Mukti, M, S. T, Wardiyati. T, Islami. (2017). Pengaruh Waktu Pemberian Pupuk Kandang dan Dosis Urea Terhadap Hasil Pertumbuhan Dan Kadar Nitrogen Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* L. Var. Nova). *Jurnal produksi tanaman* 5(2): 224-231.
- Murbandono, L. (2008). *Membuat Kompos Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nur, H.S., A. Meryandini dan Hamim. (2008). Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Xilanolitik yang Potensial untuk Dekomposisi Jerami Padi. *jurnal. Tanah Tropika*. 14(1): 71-80.
- Nurdiansyah, A. B. (2015). Pengaruh Berbagai Tingkat Dosis Ef ective Microorganism 4 terhadap Rasio C/N, Rasio C/P, pH dan Fosfor Kompos Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack.). Banjarbaru: Universitas Lampung Mangkurat. Vol. 7 Hal.
- Outterbridge, Thomas. (1991). *Limbah Padat di Indonesia: Masalah atau Sumber Daya*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Padang, Y.A., Nurchayati dan suhandi. (2011). Meningkatkan Kualitas Biogas dengan Penambahan Gula. *Jurnal Teknik Rekayasa*. 12(1): 53-62 Hal.
- Parman, S. (2007). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Buletin anatomi dan fisiologi* 15(2): 21-31.
- Patadjenu, Ade Rizkiyany., Zetly E. Tamond., Diane D.Pioh & Marjam M. Toding. (2020). Analisis Kompos Berbahan Baku Sampah Pasar Tradisional Kota Manado Hasil Teknologi Pengomposan Accelerated Revolver Windrow Composting. *Jurnal Agroteknologi Terapan*. 1-8 Hal.
- Ramon, A. (2019). Perbandingan Dekomposer Nasi Dan Dekomposer Bonggol Terhadap Lama Pembusukan Sampah Organik. *Jurnal Ilmiah AVICENNA* volume 14 Nomor 1, 2019. Prodi Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Ratna, D. A. P., G. Samudro dan S. Sumiyati. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin*. Departemen Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. 6(2): 124-128.
- Risris, Ning. S., Y. Sastro dan B. Bakrie. (2011). Karakteristik Fisik, Kimia dan Biologi dari Tepung Limbah Rumah Potong Ayam sebagai Bahan Baku untuk Pakan Ternak Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jakarta.
- Rizki, K., & Rasyad, A. (2014). Pengaruh pemberian urin sapi yang difermentasi

terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica rafa*). *Jom Faperta*, 1(2). Retrieved from <https://docplayer.info/53834161-Pengaruhpemberian-urin-sapi-yang-difermentasi-terhadap-pertumbuhan-dan-produksitanaman-sawi-hijau-brassica-rafa.html>.

Selian, A. R. K. (2008). Analisa Kadar Unsur Hara Kalium (K) dari Tanah Perkebunan Kelapa Sawit Bengkalis Riau secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). Tugas Akhir Progam Studi Diploma 3 Kimia Analis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuam Alam, Universitas Sumatra Utara, Medan.

Soeryoko, H. (2011). Kiat Pintar Memproduksi Kompos dengan Pengurai Buatan Sendiri. Lily Publisher. Yogyakarta. 116 hal.

Suminarti, N. E. (2011). Teknik budidaya tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L.) Schoott var. Anti quorum pada kondisi kering dan basah. Disertasi. Universitas Brawijaya Malang. Malang.

Widarti, B. N., W. K. Wardhini dan E. Sarwono. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal integasi proses*. 5(2): 75-80.

Yanqoritha, N. (2013). Optimasi Aktivator dalam Pembuatan Kompos Organik dari Kompos Organik. *Majalah Ilmiah Maktek*, No. 2, 103-108.

Yuwono. (2006). Kecepatan Dekomposisi dan Kualitas Kompos Sampah Organik. *Jurnal Inovasi Pertanian*. 4(2): 116 – 123.

Yunindanova, M. B. (2009). Tingkat Pematangan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Penggunaan Berbagai Jenis Mulsa terhadap Tumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentun* Mill) dan Cabai (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Bogor. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

